

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai upaya penguatan karakter religius peserta didik di SMP Negeri 1 Bendosari, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kurikulum tersebut telah berjalan cukup baik dalam upaya membentuk dan memperkuat karakter religius peserta didik. Secara keseluruhan, implementasi kurikulum merdeka melalui pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bendosari telah memberikan dampak positif terhadap perilaku peserta didik.

Implementasi kurikulum merdeka diwujudkan melalui pembelajaran yang menekankan pada nilai-nilai religius dalam kegiatan intrakurikuler yaitu hafalan tahfidz dan kokurikuler seperti kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, pelaksanaan sholat dhuha, sholat dzuhur berjamaah, kajian rutin bulanan, serta pembiasaan senyum, sapa, dan salam.

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan implementasi tersebut antara lain dukungan kebijakan sekolah, Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai fasilitator, budaya religius sekolah yang kondusif, partisipasi dan dukungan keluarga. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat yaitu, keterbatasan waktu dan jadwal pembelajaran, latar belakang peserta didik yang berbeda, kurangnya sumber daya dan fasilitas,

kurangnya kesadaran dan partisipasi peserta didik, variasi komitmen guru dan tenaga kependidikan, serta kurangnya evaluasi dan monitoring terpadu.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi, baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat konsep bahwa kurikulum merdeka, apabila diterapkan secara kontekstual dan berorientasi pada pembentukan karakter, dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter religius peserta didik. Implementasi yang berpusat pada peserta didik dan mengutamakan keteladanan guru PAI terbukti mampu menumbuhkan kesadaran beragama dan moralitas dalam diri siswa.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan gambaran bagi sekolah dan guru tentang pentingnya kolaborasi dalam mewujudkan budaya religius di lingkungan pendidikan. Sekolah perlu menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan keagamaan dan pembiasaan positif secara berkelanjutan. Guru PAI perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif, inspiratif, serta berorientasi pada penguatan karakter melalui kegiatan reflektif dan kontekstual. Selain itu, dukungan dari orang tua dan masyarakat menjadi faktor eksternal yang penting untuk memastikan nilai-nilai religius yang ditanamkan di sekolah dapat terus terpelihara dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan kebijakan pendidikan, khususnya dalam pelaksanaan kurikulum merdeka yang menitikberatkan pada penguatan karakter religius dan moral peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memperkuat budaya religius melalui kebijakan dan program yang berkelanjutan, seperti kegiatan keagamaan rutin, penguatan peran guru pembimbing, dan pemberian apresiasi bagi peserta didik yang menunjukkan perilaku religius teladan.

2. Bagi Guru PAI

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan terus mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesionalnya, serta mampu berinovasi dalam pembelajaran berbasis proyek dan refleksi nilai-nilai religius agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna bagi peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran diri untuk menjalankan nilai-nilai religius yang telah diajarkan di sekolah dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, sekolah, maupun di lingkungan masyarakat.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan berperan aktif dalam mendukung program keagamaan sekolah dengan menciptakan lingkungan keluarga yang religius, sehingga pembentukan karakter anak dapat berlangsung secara sinergis antara sekolah dan rumah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya diharapkan dapat memperluas objek kajian ke sekolah lain, menggunakan pendekatan kuantitatif atau campuran, serta mengukur efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka secara lebih mendalam terhadap perkembangan karakter religius peserta didik.